

## **Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* (Studi Empiris Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023)**

**Wida Lisnawati<sup>1\*</sup>, Deden Mulyana<sup>2</sup>, Ati Rosliyati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Pascasarjana Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya, Indonesia  
Email: widalisna@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel. Pengumpulan data digunakan dengan studi dokumentasi laporan keuangan Bank Umum periode 2019 – 2023. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ditemukan bahwa secara simultan *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Adapun secara parsial *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio*. Kemudian *Return on Assets* dan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

**Kata Kunci:** *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio*.

### **Abstract**

*The Objectives of this research were to determine and analyzed the influence of Return on Equity, Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Dividend Payout Ratio on the Price Earning Ratio of Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019 - 2023. The research method was used panel data regression. Data collection was used to study documentation of commercial bank financial reports for the period 2019 - 2023. The sampling technique used in this research was purposive sampling. The research results found that simultaneously Return on Equity, Return on Assets, Debt to Equity Ratio and Dividend Payout Ratio had an effect on the Price Earning Ratio of Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 - 2023. As for partial Return on Equity and Debt to Equity Ratio has a negative effect on price Earning Ratio. Then Return on Assets and dividend Payout Ratio have a significant positive effect on the Price Earning Ratio.*

**Keywords:** *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio* and *Price Earning Ratio*.

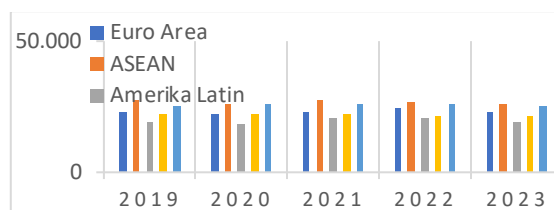
## **Pendahuluan**

Sentimen pasar keuangan global telah meningkat sejak Oktober 2023. Arus masuk modal berlanjut di pasar negara maju, negara berkembang, dan negara berpendapatan rendah. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global stagnan di level 3,2% secara tahunan (*year on year*). Sedangkan perekonomian Amerika Serikat tumbuh 2,5% (*year on year*) seiring solidnya kinerja ekonomi domestik. Pertumbuhan ekonomi China diprediksi melambat dari 5,2% yoy pada tahun 2023 menjadi 4,6% pada tahun 2024.

Didukung oleh optimisme investor terhadap pasar yang melemah, hasil jangka panjang yang lebih rendah, serta kenaikan saham dan pasar obligasi korporasi, kondisi keuangan telah mereda diberbagai wilayah negara maju. Di pasar negara berkembang, volatilitas moderat nilai tukar dalam beberapa kuartal terakhir mencerminkan risiko pendanaan eksternal yang lebih rendah, dan sedikit meringankan kondisi keuangan. Sementara di Tiongkok, kondisi keuangan tetap ketat mengingat sentimen permasalahan pertumbuhan.

Bank Sentral memperpanjang kebijakan pemangkasan suku bunga secara global pasca pandemi. Di mulai sejak tahun 2008 Bank sentral memperluas program pembelian aset untuk mempertahankan suku bunga agar tetap rendah. Sepanjang tahun 2010 di negara maju kebijakan suku bunga mendekati nol, pertumbuhan ekonomi melemah dan inflasi rendah.

Kemudian menjelang akhir 2023 kenaikan suku bunga bank sentral dalam mengatasi inflasi menimbulkan tekanan bagi bank di Amerika dan Eropa. Kuatnya kinerja ekonomi AS itu diikuti dengan laju inflasi yang tinggi dan meningkat pada beberapa bulan terakhir telah mendorong potensi penundaan dimulainya pemangkasan suku bunga *The Fed*. Ketika inflasi melambat, inflasi negara-negara di Eropa menjadi turun, akan tetapi inflasi di kawasan Amerika Serikat meningkat sejak awal tahun 2024. Di sebagian besar negara inflasi masih di atas target bank sentral, sehingga perekonomian global saat ini rentan terhadap tekanan inflasi.



Sumber: *World Economic Outlook* IMF, 2024.

Gambar 1. Data Investasi Global

Data investasi global yang di umumkan oleh IMF dalam *World Economic Outlook*, April 2024 di atas diukur berdasarkan tingkat GDPnya. Kelompok sub Saharan Africa dan Amerika Latin nilai investasinya lebih kecil jika dibandingkan investasi di ASEAN dan negara ekonomi berkembang lainnya.

Pengawasan komprehensif terhadap sektor keuangan saat ini seharusnya menjadi lebih intensif, mengingat meningkatnya perhatian terhadap stabilitas keuangan dalam siklus pengetatan moneter global. Jika Perbankan tidak siap untuk mengakses likuiditas bank sentral pada waktunya akan gagal, seperti yang terjadi pada pemberi pinjaman Amerika Serikat pada kasus *Silicon Valley Bank* yang mana upaya perlindungan ini tidak berjalan dengan baik. Di tengah pengetatan moneter yang cepat, yang berdampak pada penurunan pendapatan, modal, dan cadangan *cash*, oleh karenanya para deposan melihat ketegangan ini dan menarik dananya. Berbeda dengan kondisi keuangan yang merangkum risiko harga di pasar modal, standar pinjaman bank diperketat secara berurutan di tahun 2022 dan 2023. Khususnya di negara-negara maju, di tengah kekhawatiran mengenai memburuknya risiko peminjam, ekspektasi perlambatan ekonomi, dan pengurangan toleransi risiko bank.

Saat ini persaingan bisnis perbankan cukup tinggi, dilihat dengan bermunculannya bank, baik bank umum ataupun bank perkreditan rakyat. Pemenuhan penyaluran kredit tentu membutuhkan dana modal yang cukup, oleh karenanya perbankan dalam

memenuhi kepentingan bisnisnya berusaha menarik investor untuk mendukung permodalannya dengan cara memasuki pasar modal dan menjual sahamnya. Agar berhasil menarik minat investor di pasar modal, perbankan harus mampu menunjukkan kinerja bisnis yang baik, dengan bekerja lebih efisien, menguntungkan serta memiliki nilai prospek pertumbuhan yang baik.

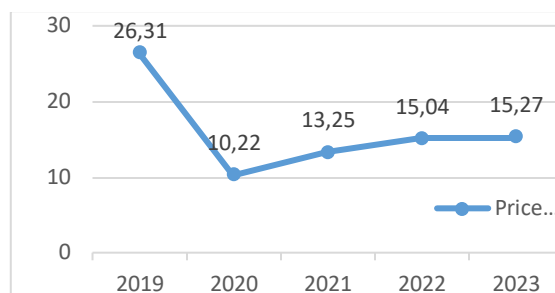
Sebelum investor memutuskan melakukan investasi, maka terdapat cara yang dapat digunakan dalam menilai saham perusahaan, yakni dengan cara melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental digunakan untuk mengestimasi harga saham di masa depan dengan memperhitungkan nilai faktor fundamental yakni dengan menganalisis laporan keuangan yang mungkin memengaruhi harga saham di masa depan, serta menerapkan keterkaitan antar variabel tersebut sehingga didapatkan taksiran harga saham (Diana dan Tjiptono. 2022: 300). Adapun analisis teknikal merupakan teknik yang dapat digunakan dalam memprediksi pergerakan grafik harga saham dan indikator lain sesuai dengan data lampau seperti informasi volume dan harga (Diana dan Tjiptono, 2022: 300).

Salah satu analisis fundamental yang dapat dipergunakan untuk melakukan penilaian saham adalah pendekatan *Price Earning Ratio*, yaitu rasio antara harga pasar saham dengan laba per lembar saham (Stiawan, 2021: 12). Rasio ini umumnya dipertimbangkan oleh seorang investor dalam melakukan analisis nilai saham sebagai dasar keputusan investasi. Pendekatan *Price Earning Ratio* ini sering digunakan oleh analisis sekuritas untuk menilai harga saham karena pada dasarnya *Price Earning Ratio* memberikan indikasi tentang jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu.

*Price Earning Ratio* menunjukkan seberapa besar harga saham yang bersedia di bayar oleh investor untuk setiap nominal laba yang dilaporkan (Diana dan Tjiptono, 2022: 182). Oleh karena itu *Price Earning Ratio* dijadikan sebagai variabel *dependen* untuk menilai kewajaran harga saham perbankan. Berikut merupakan rata-rata *Price Earning Ratio* perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* (Studi Empiris Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023)  
(Wida Lisnawati, Deden Mulyana, Ati Rosliyati, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 1, Januari 2025, (Hal.147-172)



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data diolah 2024.

Gambar 2. Rata-rata *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa trend grafik rata-rata *Price Earning Ratio* perbankan mengalami penurunan dan pertumbuhan kembali seiring dengan berjalannya waktu. Hal tersebut tentu dipengaruhi oleh keadaan ekonomi pada tahun berjalan.

Penurunan drastis terjadi pada tahun 2020, yakni dari 26,31% menjadi 10,22%. Penurunan *Price Earning Ratio* ini disebabkan oleh kondisi perekonomian dan menurunnya *profit* perbankan yang mana pada saat itu terjadi pandemi *covid-19* yang berdampak pada penurunan kinerja bisnis bank. Selain dari pada itu, rasio keuangan lainnya seperti solvabilitas perlu diperhatikan untuk menjaga perbankan tetap berjalan dengan baik. Sehingga dalam hal ini faktor yang diangkat dalam analisis mengenai *Price Earning Ratio* diantaranya *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Debt to Equity ratio* dan *Dividen Payout Ratio*.

*Return on Equity* dapat diartikan sebagai rasio profitabilitas perusahaan yang merupakan indikator penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2013: 197). Semakin besar nilai *Return on Equity* maka tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga

akan semakin besar. Semakin besar nilai *Return on Equity* maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan, sehingga pasar akan memberikan respon berupa *Price Earning Ratio* yang tinggi (Irawan, 2018). Pada penelitian sebelumnya *Return on Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Iskandar, Yusuf, Ahmad dan Sinollah, 2020). Kemudian penelitian lain menyebutkan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio* (Majeed, Manathen dan Najeeb, 2023).

*Return on Assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset, yang mana *Return on Assets* menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dengan volume penjualan, maka rasio tersebut digunakan bank untuk mengukur kemampuannya dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan (Rivai, 2007: 720). *Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba dengan mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya (Suratna, 2020: 18).

Profitabilitas akan tergambar melalui kinerja saham yang diinterpretasikan oleh *Price Earning Ratio* (Desiyanti, 2017: 228). Pendapat lain juga menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hadianto, 2008: 164). Selanjutnya pada *Return on Assets* hasil penelitian sebelumnya menginterpretasikan bahwa *Return on Assets* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (Utomo, Bambang Tri dan Mia Laksmiwati, 2018). Adapun penelitian lainnya menyatakan bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (Maria Ulfha, Sri, Welly Surjono, Horas Djulius, 2024).

Disamping itu faktor selanjutnya yakni *Debt to Equity Ratio* yang mana merupakan persentase yang mengukur tingkat liabilitas jangka pendek dan jangka panjang perusahaan (Diana dan Tjiptono, 2022: 170). *Debt to Equity Ratio* mengukur perbandingan utang dengan ekuitas (modal sendiri), semakin kecil rasio ini akan semakin baik bagi perusahaan (Rivai, 2007: 999). Semakin besar *Debt to Equity Ratio* mencerminkan solvabilitas perusahaan yang semakin rendah pula sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya adalah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa risiko finansial perusahaan relatif tinggi. Adanya risiko yang tinggi menyebabkan

investasi pada suatu saham akan kurang menarik terutama bagi investor yang bukan *risk taker*, akibatnya harga saham akan turun sehingga *Price Earning Ratio* akan turun (Mandasari, 2016). Pada variabel *Debt to Equity Ratio* penelitian sebelumnya dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* (Waryono, 2019). Sedangkan terdapat penelitian lain menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (Utomo, Bambang Tri dan Mia Laksmiwati, 2018).

*Dividen Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham, rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen (Hery, 2018: 45). *Dividen Payout Ratio* tentu menjadi salah satu hal yang di analisa oleh calon investor. Kenaikan *Dividend payout ratio* mencerminkan bahwa laba perusahaan naik, dan kenaikan laba dihasilkan karena baiknya kinerja perusahaan serta akan memengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan tersebut.

Apabila laba yang ditahan semakin kecil, maka pertumbuhan laba yang akan dibagikan kepada investor akan semakin besar sehingga penilaian saham atas *Price Earning Ratio* akan meningkat. Kenaikan dividen yang dibayarkan merupakan sinyal untuk melakukan investasi yang mengakibatkan *Price Earning Ratio* akan naik (Irawan, 2018). Dalam penelitian sebelumnya dinyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (Angga, Gabriel dan Elizabeth Sugiarto Darmawan, 2023). Kemudian adanya penelitian lain juga mengungkapkan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (Bahtiar, Usman dan Henny Setyo Lestari, 2021).



Dalam hal ini penelitian yang diangkat menhususkan pada sektor keuangan perbankan, yang mana variable penelitian tersebut sangat penting untuk menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan investasi pada sektor tersebut yang mana tidak hanya dapat dilakukan pada perusahaan manufaktur pada umumnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan pembahasan lebih lanjut dengan judul “Pengaruh *Return on Equity, Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payot Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* (Studi Empiris Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023)”.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana *Return on Equity, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity, Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity, Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis.

1. *Return on Equity, Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
2. Pengaruh *Return on Equity, Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.
3. Pengaruh *Return on Equity, Return on Assets, Debt to Equity Ratio* dan *Dividen Payout Ratio* secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023.



## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif. Sifat data ini adalah data deret (*time series*), yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu. Sumber data yang diteliti dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang telah diolah dan diperoleh dari laporan keuangan perbankan dari tahun 2019 sampai 2023 yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu populasi yang dijadikan sampel merupakan populasi yang memiliki kriteria tertentu dengan tujuan mendapatkan sampel representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2017: 81).

Adapun kriteria dalam menentukan jumlah sampel yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum yang Terdaftar di BEI tahun 2023;
2. Bank Umum yang menerbitkan *annual report* secara konsisten selama periode pengamatan tahun 2019 – 2023;
3. Bank Umum yang membukukan Laba selama periode pengamatan 2019 – 2023;
4. Bank Umum yang konsisten mendistribusikan dividen selama periode pengamatan tahun 2019 – 2023.

Berikut ini merupakan 20 daftar sampel penelitian yang telah memenuhi kriteria di atas dan menjadi 100 unit analisis yang akan dilaksanakan.

**Tabel 1. Data Sampel Penelitian**

o	ode	Nama Perusahaan
	BCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
	BMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
	BNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	BRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	BTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
	DMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
	JBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
	JTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk.
	MRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
0	NBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
1	NGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
2	NII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
3	NLI	PT. Bank Permata Tbk.
4	RIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
5	TPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
6	ICOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
7	IEGA	Bank Mega Tbk.
8	OBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.
9	NBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.
0	DRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data Diolah, 2024

Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*), oleh karena itu, data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri atas beberapa obyek dan meliputi beberapa waktu (Ghozali, 2018: 23). Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section* maka dapat memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* dan lebih efisien.

## Hasil Dan Pembahasan

### Pengaruh *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Nilai koefisien variabel *Dividend Payout Ratio* menunjukkan nilai yang tertinggi sebesar 158,99% hal tersebut bermakna bahwa dividen sangat memengaruhi naik turunnya *Price Earning Ratio*, karena dividen merupakan salah satu yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan perbankan.

Kenaikan *Dividen Payout Ratio* menandakan terjadinya peningkatan kinerja *return* perbankan yang baik. Selain itu, pendistribusian dividen yang lebih besar menandakan bahwa laba di tahan bank umum lebih kecil sehingga akan memengaruhi kenaikan *Price Earning Ratio*. Bukti empiris menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengumumkan akan menaikkan dividen maka harga saham cenderung naik, demikian pula sebaliknya (Diana dan Tjiptono, 2022: 459). Kenaikan dividen yang dibayarkan merupakan sinyal untuk melakukan investasi yang mengakibatkan *Price Earning Ratio* akan naik (Irawan, 2018).

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Data Panel**

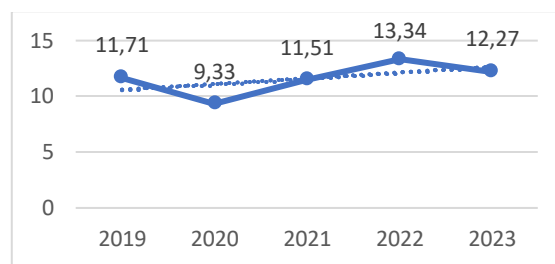
No	Keterangan	Koefisien	Probabilitas
1	C	28.594080	0.0000
2	ROE	-0.902245	0.0137
3	ROA	1.088197	0.0049

4	DER	-0.126628	0.5421
5	DPR	1.589914	0.0086

Sumber: Data Diolah, 2024.

### Pengaruh *Return on Equity* Terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara *Return on Equity* terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Artinya bahwa *Return on Equity* mampu memprediksi tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor Bank Umum tersebut. Hal itu terbukti dengan kemampuan bank-bank besar mencetak laba semakin tinggi setelah sempat tertekan di awal pandemi *Covid-19*.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data diolah, 2024.

Gambar 3. Rata-Rata *Return on Equity*

#### Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Berdasarkan Gambar 3 di atas dapat dilihat *Return on Equity* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 menunjukkan *trend* naik selama 5 (lima) tahun terakhir. Dimana pada tahun 2019 rata-rata *Return on Equity* adalah sebesar 11,71% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 9,33%. Adapun pada tahun 2021 sampai tahun 2022 menunjukkan kenaikan yaitu sebesar 11,51% dan 13,34% dan penurunan kembali ada tahun 2023 menjadi 12,27%.

Berdasarkan data di atas rata-rata *Return on Equity* Bank Umum Periode 2019 – 2023 belum mencapai standar >15%, Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 bahwa standar industri *Return on Equity* yang baik yaitu >15%. Akan tetapi, beberapa Bank Umum telah mencapai standar tersebut.

Perubahan *Return on Equity* yang terjadi di atas diakibatkan oleh terjadinya perubahan kondisi total modal dengan laba bersih pada tahun berjalan pada masing-masing Bank Umum selama 5 (lima) tahun terakhir. Adapun Bank Umum yang memiliki nilai *Return on Equity* lebih rendah dari standarnya, hal tersebut menunjukkan bahwa Bank Umum tersebut perlu lebih mengoptimalkan modalnya dalam aktivitas memperoleh keuntungan.

Kinerja profitabilitas *Return on Equity* memiliki hubungan dengan *Price Earning Ratio*, karena menunjukkan konsistensi laba, sehingga kinerja sahamnya dapat digambarkan oleh *Price Earning Ratio* (Desiyanti, 2017: 228). *Price Earning Ratio* mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba di masa depan. Jika pasar memperkirakan perusahaan akan tumbuh dengan cepat, *Price Earning Ratio* cenderung tinggi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien *Return on Equity* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Periode 2019 – 2023 bertanda negatif mengindikasikan bahwa terdapat hubungan tidak searah antara *Return on Equity* dengan *Price Earning Ratio*.

Keadaan tersebut dapat terjadi karena beberapa alasan, yaitu peningkatan yang terjadi pada *return on equity* lebih rendah dari pada kenaikan yang terjadi pada total *liabilities* Bank. Hutang yang terlalu besar bisa membahayakan pemilik modal karena dinilai mengkhawatirkan apabila tidak mampu membayar kewajibannya. Kondisi tersebut tentu saja sangat tidak disukai investor, sehingga dapat membuat harga saham menjadi turun.

Bank Umum dengan *Return on Equity* yang rendah mungkin memiliki risiko yang lebih tinggi, maka dari itu memiliki *Price Earning Ratio* yang lebih tinggi, karena investor membutuhkan kompensasi risiko yang lebih besar. Ketika *Return on Equity* tinggi, Bank Umum dapat mengoptimalkan penggunaan modalnya untuk mencapai laba yang tinggi. Namun, ini tidak selalu berarti bahwa pertumbuhan laba di masa depan akan tetap tinggi.

Jika pasar mengharapkan pertumbuhan laba yang lebih rendah di masa depan, *Price Earning Ratio*-nya mungkin lebih rendah meskipun *Return on Equity*nya saat ini menunjukkan *Trend* naik.

Kemudian, karena potensi naiknya suku bunga kredit akibat kenaikan suku bunga acuan yang menyebabkan pergerakan *Return on Equity* dan *Price Earning Ratio* tidak searah. Ketika suku bunga kredit naik, maka ada potensi kredit macet (*non-performing loan/NPL*) yang cenderung meningkat. Jika NPL tidak dapat dikendalikan oleh perbankan, maka akan memengaruhi kinerja keuangan dan tingkat NPL yang cenderung tinggi membuat perbankan kurang sehat. Meski begitu, fundamental bisnis sebagian bank umum masih kuat. Sebagian perbankan memiliki pangsa pasar yang besar, jaringan yang luas, dan telah teruji dalam menghadapi berbagai kondisi pasar.

Selain itu *Price Earning Ratio* menjadi rendah nilainya karena harga saham yang cenderung semakin menurun atau justru karena meningkatnya laba bersih perusahaan (Adnyana, 2020: 20). Dengan keadaan pada saat *Price Earning Ratio* turun dalam jangka pendek membuat para investor dapat membeli saham dengan harga yang lebih rendah dan kemungkinan *capital gain* yang diraih semakin besar (Ariosna, 2013).

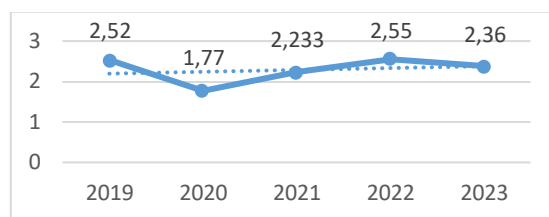
### **Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**

*Return on Assets* merupakan suatu rasio keuangan yang mengukur tingkat laba sebelum pajak yang dibandingkan dengan total asset perbankan secara keseluruhan (Rivai, 2007: 720). Dengan kata lain *Return on Assets* mengukur kemampuan perbankan dalam mengotimalkan total asetnya untuk memperoleh laba. Profitabilitas akan tergambar melalui kinerja saham yang diinterpretasikan oleh *Price Earning Ratio* (Desiyanti, 2017: 228).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hipotesis diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara *Return on Assets* terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Hal tersebut terbukti dengan kemampuan bank umum dalam mempertahankan dan mampu menunjukkan pertumbuhan *return* setelah masa pandemi. Rasio profitabilitas Bank Umum pun



menunjukkan perbaikan yang signifikan. Hal ini tercermin dari imbal hasil aset atau *Return on Assets* mengalami peningkatan.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data diolah, 2024.

Gambar 4. Rata-Rata *Return on Assets* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Berdasarkan Gambar 4 di atas dapat dilihat bahwa *trend Return on Assets* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 mengalami kenaikan selama 5 (lima) tahun terakhir. Rata-rata *Return on Assets* pada tahun 2019 adalah sebesar 2,52%, kemudian turun pada tahun 2020 menjadi 1,77%. Tidak dibiarkan sampai di sana, pada tahun 2021 dan 2022 *Return on Assets* naik menjadi 2,23% dan 2,55%. Adapun pada 2023 terjadi kembali terjadi penurunan sebesar 2,36%.

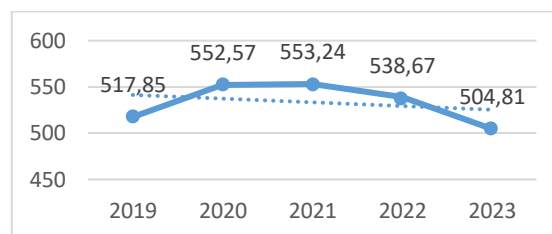
Rata-Rata kumulatif *Return on Assets* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 telah mencapai standar >1,5%. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 13/1//PBI/2011 mengenai tingkat *Return on Assets* yang baik harus dicapai >1,5%. Hal tersebut menandakan bahwa Bank Umum berada dalam kondisi yang baik dan mampu mengoptimalkan keseluruhan asetnya dalam memperoleh keuntungan. Adapun rata-rata beberapa Bank Umum masih tercatat dibawah standar 1,5%. Hal tersebut menginterpretasikan bahwa Bank Umum harus bekerja lebih optimal dalam menjaga kesehatan bank dan agar mampu mengoptimalkan asetnya dalam upaya memperoleh keuntungan.



Pertumbuhan dan peningkatan *Return on Assets* tersebut menunjukkan pengaruhnya terhadap *Price Earning Ratio*, yang mana ketika terjadi peningkatan *Return on Assets* akan diikuti oleh peningkatan *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Hal tersebut terjadi karena pasar mengapresiasi kemampuan Bank Umum dalam mempertahankan *returnnya*.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023**

*Debt to Equity Ratio* adalah persentase yang mengukur tingkat liabilitas jangka pendek dan jangka panjang perusahaan (Diana dan Tjiptono, 2022: 170). *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio yang mengukur tingkat *leverage* suatu perusahaan (Arisona, 2013). Semakin besar *Debt to Equity Ratio* mencerminkan solvabilitas perusahaan yang semakin rendah, sehingga menunjukkan bahwa risiko finansial perbankan relatif tinggi, adanya resiko yang tinggi menyebabkan investasi pada suatu saham akan kurang menarik terutama bagi investor yang bukan *risk taker*, akibatnya *Price Earning Ratio* akan ikut menurun (Mandasari, 2016).



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data diolah, 2024.

Gambar 5. Rata-Rata *Debt to Equity Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019 – 2023

Gambar 5 menunjukkan *trend* menurun dari *Debt to Equity Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Berdasarkan data bahwa pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* Bank Umum sebesar 517,85%, kemudian naik pada tahun 2020 yaitu sebesar 552,57%. Kemudian pada tahun 2021 menunjukkan kenaikan menjadi sebesar 553,24%. Adapun pada tahun 2022 terjadi penurunan menjadi sebesar 538,67% dan penurunan kembali terjadi pada tahun 2023 sebesar 504,81%.

Pada umumnya kondisi *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan terlalu mengandalkan utang dalam operasionalnya, adapun tingkat *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa Bank Umum tidak banyak memanfaatkan potensi utang untuk pertumbuhan perusahaannya.

*Debt to Equity Ratio* Bank Umum di atas menunjukkan rasio yang tinggi, dibandingkan dengan standar industri *Debt to Equity Ratio* yaitu 90% (Kasmir, 2018: 159). Namun dalam beberapa fakta menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* untuk sektor keuangan bank dapat mencapai 5 (lima) – 6 (enam) kali lipat atau >500%. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi bagi sebuah bank menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut dan besarnya jumlah simpanan nasabah sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) bagi sebuah bank akan mengakibatkan *Debt to Equity Rationya* semakin tinggi, sehingga potensi keuntungan yang akan diperoleh Bank Umum yang bersangkutan akan semakin tinggi.

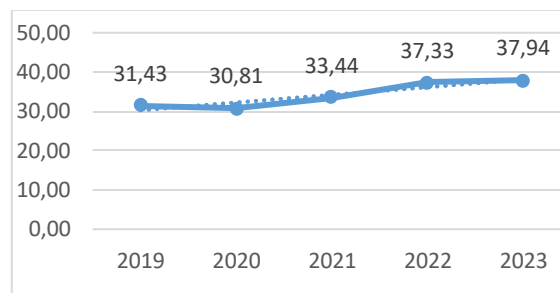
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hipotesis alternatif ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Adapun koeifisien *Debt to Equity Ratio* bertanda negatif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak searah antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Price Earning Ratio*, hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat keberadaan utang atau *liabilities* akan berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* (Munawir, 2008: 244).

Kondisi tersebut menjelaskan ketika *Debt to Equity Ratio* turun maka akan meningkatkan *Price Earning Ratio*, demikian pula sebaliknya ketika *Debt to Equity Ratio* meningkat maka akan menurunkan *Price Earning Ratio*. Namun keadaan seperti itu tidak signifikan bagi perusahaan perbankan, yang mana Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023 memang akan selalu memiliki *Debt to Equity Ratio*

yang cukup tinggi, namun investasi di sektor keuangan perbankan masih cukup menarik. Hal tersebut wajar jika Bank Umum memiliki *Debt to Equity Ratio* yang relatif tinggi karena dalam aktivitasnya yakni simpan pinjam mengutamakan dana yang bersumber dari simpanan nasabah atau disebut juga dana pihak ke tiga yang juga termasuk dalam kategori utang.

### Pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

*Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham, rasio ini menggambarkan jumlah laba setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen (Hery, 2018: 45). *Dividen Payout Ratio* adalah pendistribusian dari laba setelah pajak terhadap pemegang saham, sehingga *Dividend Payout Ratio* dapat mencerminkan keadaan perusahaan (Irawan, 2018).



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data diolah, 2024.

Gambar 6. Rata-Rata *Dividend Payout Ratio* Bank Umum yang Tredaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023

Dari Gambar 6 dapat dilihat *trend Dividend Payout Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023 mengalami kenaikan selama 5 (lima) tahun terakhir. Pada tahun 2019 *Dividen Payout Ratio* Bank Umum adalah sebesar 31,34%, adapun pada tahun 2020 terjadi penurunan *Dividen Payout Ratio* sebesar 30,81. Sedangkan pada tahun 2021 niai *Dividen Payout Ratio* sebesar 33,44%. kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali menjadi 37,33% dan pada tahun 2023 *Debt to Equity Ratio* meningkat menjadi sebesar 37,97%.

Rata-rata kumulatif *Dividend Payout Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2023 menunjukkan dibawah standar industrinya yaitu 50% (Kasmir, 2018: 143). Adapun beberapa Bank Umum dapat mencapai *Dividend Payout Ratio* >50%. Fenomena tersebut dapat berarti bahwa ketika *Dividend Payout Ratio* bank umum lebih rendah dari standar industrinya maka laba yang ditahan semakin besar, sehingga laba tersebut digunakan sebagai modal tambahan bagi investasi bisnis Bank Umum pada periode berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa hipotesis diterima dan koefisien *Dividen Payout Ratio* bertanda positif yang menunjukkan hubungan yang searah, yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara *Dividen Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Kebijakan pendistribusian nilai dividen tertentu yang dilakukan umum mampu memengaruhi *Price Earning Ratio* Bank Umum. Ketika dividen yang didistribusikan kepada investor relatif tinggi maka akan *Price Earning Ratio* akan meningkat, karena dividen merupakan salah satu hal yang diharapkan oleh investor.

Dividen yang tinggi tentunya dihasilkan karena kinerja Bank Umum yang sehat dan baik serta menunjukkan pertumbuhan laba yang baik. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kenaikan *Dividend Payout Ratio* mencerminkan bahwa laba perusahaan naik, bukti empiris menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengumumkan akan menaikkan dividen maka harga saham cenderung naik, demikian pula sebaliknya (Diana dan Tjiptono, 2022: 459). Oleh karena itu apabila laba yang ditahan semakin kecil maka pertumbuhan laba yang akan dibagikan kepada investor akan semakin besar sehingga penilaian saham atas *Price Earning Ratio* akan meningkat (Husnan dan Enny, 2006: 147).

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara simultan variabel *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
2. Secara Parsial *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
3. Secara parsial *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa zefek Indonesia Periode 2019 – 2023.
4. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.
5. Secara parsial *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.

Dari lima rasio yang digunakan dalam penelitian ini, *Price Earning Ratio* merupakan salah satu variabel yang digunakan dalam penilaian saham. Oleh sebab itu Bank Umum harus selalu menjaga kinerjanya supaya selalu mencapai pertumbuhan yang baik dan dampaknya pasar akan memberikan respon baik berupa *Price Earning Ratio* yang meningkat. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dan menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* dapat dijelaskan oleh *Return on Equity*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*. Dalam pencapaian *Price Earning Ratio* yang meningkat akan menggambarkan keadaan Bank Umum itu sendiri.

## Daftar Pustaka

- Abdul Majeed F.S, Manatheen F.N and Muhammed Najeeb F.N.S. 2023. *An Empirical Study on Determinants of Price Earnings Ratio: Evidence from Listed Food, Beverage and Tobacco Companies in Colombo Stock Exchange*. Asian Journal of Economics, Business and Accounting. Volume 23, Issue 10, Page 32-43.
- Adnyana, I Made. 2020. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: LPU UNAS.
- Ammy, Baihaqy Dan Siti Azizah. 2021. *The Influence Of Earnings Per Share (Eps) And Return On Equity (Roe) On Stock Price With Price Earning Ratio (Per) As A Moderation Variable In Construction Sub Sector Companies And Building Listed On Indonesia Stock Exchange*. IJEBAS Vol. 01, No. 02.
- Angga, Gabriel dan Elizabeth Sugiarto Darmawan. 2023. *Determinants of Price Earnings Ratio: A Study in Manufacturing Companies*. International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB) Volume 1, Issue 1.
- Anggraini, Shella Dewi. 2012. *Analisis Pengaruh Return on Equity, Asset Growth, dan Net Gaering pada Price Earning Rtaio sebagai variable intervening dan dampaknya terhadap expected return pda perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI*. Publikasi Jurnal FEB-Trisakti Jakarta.
- Arisona, Vivian Firsesa. 2013. *Faktor-Faktor Yang memengaruhi Price Earning Ratio*. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 Nomor 1.
- Badruzaman, Jajang, Adil Ridlo Fadhilah dan Fauzi Abdurahman, 2022. *Determining the Effect of Return on Equity (ROE) on Price Earnings Ratio (PER) and Price to Book Value (PBV) in LQ45 companies, Indonesia*. WSaes Transaction on Business and Economics. Vol. 19.
- Betha, Masaru Taftryo. 2013. *Pengaruh NPL, DPR dan SBI terhadap Price Earning Ratio (studi Kasus pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2010)*. PublikasiJurnal Indonesia Banking School.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya dan Nindi Dwi Tetria Dewi. 2023. *Mapping Research Topics on Price Earning Ratio (PER) on Islamic and Conventional Banking: VOSviewer Bibliometric Study and Literature Review*. Publikasi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Dendawijaya, Lukman, (2018). *Manajemen Perbankan Cetakan Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.



- Desiyanti, Rika. 2017. *Teori Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Bung Hatta University Press.
- Dewi, Gusti Ayu K.R Sari dan Diota Prameswari Vijaya. 2018. *Investasi di Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Diana, Anastasia dan Fandy Tjiptono. 2022. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Djiwangga Adie Prakoso dan Jusmi Amid. 2018. *The Analysis Of The Effect Of Current Ratio (Cr), Return On Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), And Debt To Equity Ratio (DER) Toward Price Earning Ratio (PER) At Manufacturing Companies In Jakarta Islamic Index (Jii) Period 2011 – 2017*. Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan. Vol. 8, No. 2.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Frangky David Sijabat dan A. Agung Gede Suarjaya, 2018. *Pengaruh DPR, DER, ROA Dan ROE Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 7, No.7.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam, dan Ratmono, Dwi. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: UNDIP.
- Hadianto, M dan Fakhruddin. 2008. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Hammad, Mariati Tamba, Tina Rosa dan Arif Haryana, 2022. *Analisis Variabel Spesifik Bank Terhadap Price Earnings Ratio, Stock Return dan Bank Performance*. Jurnal Administrasi dan Manajemen. Vol. 12, No. 1.
- Haneef, S., dan Riaz, T. 2012. *Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan*. International Journal of Business and Social Science Vol. 3.No.7.
- Harahap. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hasliana, 2018. *Analisis Pendekatan Price Earning Ratio (PER) dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi pada Perusahaan Food dan Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makasar.
- Heru Pahlevi and Geubrina Ria Andriant. 2015. *The Relation of Profitability and Solvability to Price Earnings Ratio and Price to Book Ratio ( An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange)*. Proceedings of The 5th Annual International Conference Syiah Kuala University (AIC Unsyiah) 2015.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Ke Lima*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.



Indriyo, G dan Basri, H. 2012. *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE UGM.

*International Monetary Fund*. <https://imf.org/>. Dakses pada Tanggal 17 Mei 2024.

Irawan, Ade. 2018. *Analisis Pengaruh Return On Assets (Roa), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2014*. PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis. Vol 1 No. V.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan (cet. 7)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan (Cet. 11)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

MAndasari, R. 2018. *Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)*. Vol. 9, No. 1.

Maeselinia, Shelvly dan Ruzikna, 2023. *Analisis Fundamental Menggunakan Price Earning Ratio Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Subsektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. Jurnal E-Administrasi Dan Manajemen. JAMBURA: Vol 6. No 1.

Maria Ulfha, Sri, Welly Surjono, Horas Djulius. 2024. *The Effect of The Company's Internal Factors on The Price Earning Ratio: Plantation Sub Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange*. Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences. Vol.3, No.1, 2024.

Melliana, Nadya, Gendro Wiyono dan Prisin Prima Sari. 2021. *Pengaruh return on equity (roe), price to book value (pbv), dan debt to equity ratio (der) terhadap price earning ratio (per) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019*. Jurnal Manajemen. Volume 13 Issue 4. Widyakala Volume 4 No.1

Mulyani dan Pitaloka. 2017. *Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio terhadap Price Earning Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2012 – 2014*. Widyakala, Vol. 4, No. 1.

- Munandar, Aris. 2023. *Analisis Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity terhadap Harga saham PT. Telekomunikasi Indonesia*. Vol. 3, No. 2.
- Naufal, Muhammad Ariq Dan Astrid Dita Meirina Hakim. 2023. *Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, And Net Profit Margin On Price Earning Ratio*. Jurnal Scientia, Volume 12, No 03.
- Nusantara, Jevi Saladin, Ade Banani dan Sulistyandari. 2018. *Analisis Pengaruh capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Return On Assets (Roa), Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2013 – 2016*. Seminar Nasional dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8. Universitas Jendral Soedirman.
- Panjaitan, Hutri, Sulaiman sidabutar, Christian Kasaribu dan Dwita Sakuntala. 2022. *Analisis valuasi saham perusahaan di sector pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020*. Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 3, No. 3.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/1//PBI/2011 Mengenai Tingkat *Return on Assets*.
- peraturan Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 Mengenai Standar *Return on Equity*
- Purwohandoko dan Nadia Asandimitra. 2006. *Manajemen Keuangan I*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rahmawaty dan Erika Dwi Laksono. 2022. *Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Pt Japfacomfeed Indonesia Tbk Tahun 2011-2020*. Jurnal Perkusi, Vol 4 nomor 4.
- Ridwan, Cecep, Astrid dita Meirina Hakim dan Aris Wahyu Kuncoro. 2019. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol. 8 No. 2 Oktober 2019 hlm. 139-162
- Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.
- Usman, Bahtiar dan Henny Setyo Lestari. 2021. *Determinan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Media Riset Bisnis & Manajemen. Vol. 21, No.1.
- Utomo, Bambang Tri dan Mia Laksmiwati. 2018. *Effect of Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share, Dividend Payout Ratio, Price to Book Value and Earning Growth to Price Earnings Rasio (In Companies Incorporated in the LQ45 Index for the Period 2011 - 2015)*. Proceedings of the 1st Workshop on Multidisciplinary and Its Applications Part 1, WMA-01 2018, 19-20 January 2018, Aceh, Indonesia.
- Paningrum, Destina. 2022. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Kediri: Chakra Brahmana Lentera.
- Pratiwi. 2012. *Analisis Kebijakan Pemberian Kredit terhadap Non Performing Loan (Studi Pada Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Cabang Makassar Periode 2007-2011)*.

Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Purwahandoko. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. Vol. 1 No. 1.
- Raad Mozib Lalon and Tanvir Mahmud. 2021. *Nexus between Price Earnings (P/E) Ratio and Financial Performance of Commercial Banks: Dynamic Panel Evidence from Bangladesh*. *Journal of Financial Markets and Governance*.1(1), 33-48.
- Rivai, Veithzal, Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Indroes. 2007. *Bank and Institution Management, KOnvenstional and Syaria' Sysytem*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rodoni dan Ali. 2014. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Salim, Emil. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, Agnes. 2015. *Analisis Kinerja KEuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia.
- Setiawan, Imelda Adi, Imam Ghozali dan Endang Imam Widyarti. 2012. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Kepemilikan Terhadap Price Earnings Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2005-2009)*. Masters thesis, Diponegoro University.
- Stiawan, Eva. 2021. *Modul Labolatorium Pasar Modal Syariah*. Bengkulu: Sinar Raya Berseri.
- Sucianti, Prima naomi. 2009. *Perbandingan Indikator Kinerja Bank Dominasi Asing dan Dominasi Negara pada Bank yang Go Public di BEI*. *Jurnal Manajemen*. Universitas Paramadina.
- Sukamulja, Sukmawati. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Jakarta: Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, Gede Ani Yuniarta dan I Gustii Ayu Purnamawati. 2017. *Manajemen Keauangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulistiawaty, Poppy Dyah dan Mahfudz. 2016. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Price/Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. *Diponegoro Journal Of Management* Volume 5, Nomor 4.

- Supriono. 2022. *Analysis of the Effect of Return on Equity, Debt-to-equity, Net Profit Margin on Price-to-earnings Ratio*. Economic and Business Horizon. Vol.1, no.1.
- Suratna. 2020. *Investasi Saham*. Yogyakarta: LPPM UPM Veteran Yogyakarta.
- Syafrizal. 2020. *Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyuni, Indri, Aftoni Susanto dan Salamatun Asakdiyah. 2020. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, CurrentRatio, Return on Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017*. Jurnal MBIA. Vol. 19, No. 1.
- Waryanto, Hendro. 2019. *The Influence of Return on Equity Ratio and Debt to Equity Ratio to Price to Earning Ratio in Galvalum Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period*. Pinisi Discretion Review Volume 2, Issue 2, March, 2019 Page. 185- 192.
- Waryono, Hendro. 2019. *The Influence of Return on Equity Ratio and Debt to Equity Ratio to Price to Earning Ratio in Galvalum Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period*. Pinisi Discretion Review. Volume 2, Issue 2, Page. 185- 192.
- Winarno, Wing Wahyu. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews, Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 30 Januari 2024.
- Yoon Kwoon, Roy Sembel dan Melinda Malau, 2022. *The Effect Of Return On Equity, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio, Total Assets Turnover, And Assets To Equity On Price Earnings Ratio In Top Five Banks Of Indonesia And Korea: A Moderating Effect Of Interest Rate Ratio In Top Five Banks Of Indonesia And Korea: A Moderating Effect Of Interest Rate*. Internasional Jurnal Of Business, Economic dan Law. Vol. 7.
- Yuliani. 2007. *Hubungan Efisiensi Operasional Dengan Kinerja Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal manajemen & Bisnis Sreiwijaya Vol. 5 No. 10.
- Yusuf Iskandar, Ahmad zaki dan Sinollah, 2020. *The Effect Of NPL, ROE, CAR On Price Earning Ratio On Commercial Banks In Indonesia*. AGREGAT: Jurnal Ekonomi dna Bisnis. Vol. 4 No. 2